

**Pengaruh *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Traits Dan Digital Literacy*
Terhadap *Readiness Of Entrepreneurship*
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2020)**

Amelia Dwi Cahyani^{*)}
Jeni Susyanti^{)}**
Arini Fitria Mustapita^{*)}**

Email : ameliacahyani50@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to find out how much influence entrepreneurship education, entrepreneurial traits, and digital literacy have on readiness for entrepreneurship. This type of research is explanatory research with a quantitative approach. The population that is the focus is the students of the Islamic University of Malang class of 2020. A total of 96 students were selected as samples using a purposive sampling technique. Data collection was carried out through a questionnaire distributed via Google Form and the results were analyzed using multiple linear regression using Statistical Program Social Science (SPSS) version 26. The results of the research showed that entrepreneurship education had an effect on readiness of entrepreneurship, entrepreneurial traits had an effect on readiness of entrepreneurship and digital literacy also influences readiness of entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Traits, Digital Literacy, And Readiness Of Entrepreneurship.*

Pendahuluan

Masalah pengangguran menjadi isu serius di beberapa negara, termasuk Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah populasi yang besar dan pertumbuhan populasi yang terus meningkat. Selain memengaruhi tingkat kemiskinan, hal tersebut juga memiliki konsekuensi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia (Yuliani, 2018).

Menurut informasi yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik (2022), tingkat pengangguran di kalangan individu yang telah menyelesaikan pendidikan universitas masih tinggi, mencapai 4,80% pada tahun 2022. Dari jumlah tersebut, terdapat 235.559 lulusan perguruan tinggi vokasi dan 884.759 lulusan perguruan tinggi akademik. Tingkat pengangguran lulusan sarjana yang tinggi menunjukkan keprihatinan terhadap kurangnya peningkatan kompetensi tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Fenomena ini terjadi karena banyak lulusan perguruan tinggi lebih tertarik untuk mengisi posisi di sektor swasta dan pemerintahan. Hal ini menyoroti pentingnya bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha (Siswandi, 2013).

Menyediakan kesempatan berwirausaha merupakan salah satu strategi untuk menangani masalah pengangguran di Indonesia (Sudrajat, 2012). Wirausaha merupakan elemen yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena mereka memiliki potensi untuk mengurangi tingkat pengangguran dan bahkan mampu menciptakan peluang pekerjaan bagi orang lain (Mutiarasari, 2018). Oleh karena itu, diperlukan upaya khusus dari perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap berwirausaha.

Persiapan dalam berwirausaha merupakan aspek penting dalam upaya mengurangi pengangguran. Kesiapan berwirausaha dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang merasa memiliki keterampilan, motivasi, dan aspirasi yang cukup untuk mengatasi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha (Yuliani, 2018). Paco et al. (dalam Susilawaty, 2022) menyatakan bahwa seseorang dapat memperoleh keterampilan

dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis baru melalui pendidikan kewirausahaan yang sesuai.

Pendidikan kewirausahaan memberikan fondasi teoritis mengenai konsep dasar wirausaha dan bagaimana hal tersebut memengaruhi sikap, perilaku, dan pola pikir seseorang sebagai wirausaha (Sulistyowati, 2021). Dengan bimbingan dari pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan sikap dan semangat kewirausahaan. Ini akan membantu mereka menjadi individu yang tidak hanya produktif tetapi juga bersedia mengambil risiko yang mungkin dihadapi dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, untuk menciptakan wirausahawan yang sukses, faktor-faktor lain yang mendukung efektivitas manajemen kewirausahaan, seperti pemahaman tentang sifat-sifat kewirausahaan, juga sangat penting.

Entrepreneurial traits dipelajari untuk mendorong dan menjelaskan kebutuhan para wirausahawan, terutama berkaitan dengan karakteristik kepribadian dan variasi dalam kepribadian, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi aktivitas kewirausahaan (Cheng et al., 2020). Oleh karena itu, berbagai sikap dasar diperlukan oleh mahasiswa mulai dari sekarang untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam bisnis yang baru dimulai, didukung oleh kemauan dan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi yang sesuai.

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang untuk mengoptimalkan, meningkatkan efisiensi, dan efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam berbagai aspek melalui perangkat digital (Dewi & Susanti, 2021). Literasi digital tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi terbaru dan implementasinya dalam proses pembelajaran. Karenanya, literasi digital bukan sekadar kemampuan menggunakan teknologi (konsumsi) di ranah digital, tetapi juga melibatkan kemampuan memproduksi atau mengintegrasikan teknologi tersebut dalam konteks bisnis.

Universitas Islam Malang telah menjadikan kewirausahaan sebagai bagian integral dari kurikulumnya, mengharuskan setiap mahasiswa untuk menempuh mata kuliah kewirausahaan. Di setiap fakultas, pendidikan kewirausahaan tidak hanya berhenti pada teori, melainkan juga melibatkan praktik di lapangan melalui kegiatan berwirausaha. Nampaknya, hal tersebut hanya dianggap sebagai pembelajaran dan penilaian saja dan praktik kewirausahaan di Universitas Islam Malang belum diimplementasikan secara merata di setiap kelas, hal ini dapat menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Dengan dasar permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Pengaruh *Entrepreneurship Education*, *Entrepreneurial Traits* dan *Digital Literacy* terhadap *Readiness Of Entrepreneurship* pada Mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2020.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *readiness of entrepreneurship*?
2. Bagaimana pengaruh *entrepreneurial traits* terhadap *readiness of entrepreneurship*?
3. Bagaimana pengaruh *digital literacy* terhadap *readiness of entrepreneurship*?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *readiness of entrepreneurship*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *entrepreneurial traits* terhadap *readiness of entrepreneurship*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *digital literacy* terhadap *readiness of entrepreneurship*.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Readiness Of Entrepreneurship

Menurut Apiatun & Prajanti (2019:1165), kesiapan berwirausaha adalah tindakan bisnis yang dilakukan oleh individu atau kelompok, dengan tujuan dan kebutuhan tertentu untuk memperoleh keuntungan dari peluang bisnis dengan memanfaatkan kondisi fisik, mental, emosional, serta keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki. Indikator dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Mueller (dalam Jannah, 2018), sebagai berikut:

- 1) Sikap Mental Wirausaha
- 2) Keterampilan Berwirausaha
- 3) Berani Mengambil Risiko
- 4) Percaya Diri
- 5) Orientasi Masa Depan
- 6) Motivasi

Entrepreneurship Education

Pendidikan kewirausahaan merupakan mengajarkan dasar teoritis tentang konsep kewirausahaan dan bagaimana mereka membentuk sikap, tindakan, dan cara berpikir seorang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan yaitu pendidikan mencakup mata kuliah yang diwajibkan untuk membantu siswa menjadi pengusaha yang lebih baik dalam mengelola bisnis mereka sendiri (Sulistyowati, 2021). Indikator dalam penelitian ini menurut Bukirom et al. (2014) meliputi:

- 1) Metode pendidikan kewirausahaan
- 2) Materi pendidikan kewirausahaan
- 3) Tujuan Pengajaran
- 4) Pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis

Entrepreneurial Traits

Sifat seorang wirausaha merupakan karakteristik khas yang dimiliki oleh wirausaha, baik yang dapat teramati secara langsung maupun yang tersembunyi yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut (Shehata et al., 2021). Indikator yang dapat mengukur variabel *entrepreneurial traits* menurut Ranto (2017) sebagai berikut:

- 1) *Need for Achievement* (Kebutuhan akan berprestasi)
- 2) *Self Efficacy* (Efikasi diri)
- 3) *Risk Taking Propensity* (Kesediaan mengambil risiko)

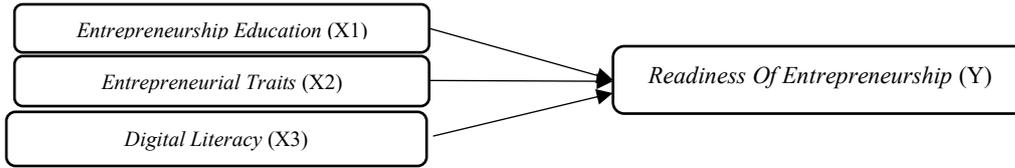
Digital Literacy

Menurut Hague dalam Kurnianingsih et al. (2017), literasi digital adalah kemampuan untuk menciptakan dan berbagi dalam berbagai cara dan format yang berbeda, berkolaborasi, serta berkomunikasi dengan efektif, sambil memperhatikan pengetahuan tentang kapan dan bagaimana menggunakan teknologi digital yang sesuai untuk mendukung proses tersebut. Indikator yang dapat mengukur variabel *digital literacy* menurut Gilster (dalam Nurriszqi & Rodin, 2020) sebagai berikut:

- 1) *Internet Searching* (Pencarian Internet)
- 2) *Hypertextual Navigation* (Pandu Arah Hypertext)
- 3) *Content Evaluation konten* (Evaluasi Konten)
- 4) *Knowledge Assembly* (Penyusunan Pengetahuan)

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Model Penelitian



- H1 : *Entrepreneurship education* berpengaruh secara parsial terhadap *readiness of entrepreneurship*
- H2 : *Entrepreneurial traits* berpengaruh secara parsial terhadap *readiness of entrepreneurship*
- H3 : *Digital literacy* berpengaruh secara parsial terhadap *readiness of entrepreneurship*

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah jenis penelitian yang menguraikan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang mempengaruhinya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang, dimulai dari bulan November 2023 hingga bulan Februari 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi bertujuan untuk memperkuat temuan penelitian dengan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan sampel sesuai dengan kebutuhannya (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2020.

Sampel merupakan representasi dari karakteristik keseluruhan populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan yang spesifik (Sugiyono, 2019). Penggunaan rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel, yang menghasilkan sebanyak 96 responden.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Dengan melakukan uji instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas data yang digunakan dapat dipastikan dan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Penelitian dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (Ghozali, 2021). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	keterangan
Entrepreneurship Education (X1)	X1.1	0.776	0.2006	Valid
	X1.2	0.815	0.2006	Valid
	X1.3	0.770	0.2006	Valid
	X1.4	0.798	0.2006	Valid
Entrepreneurial Traits (X2)	X2.1	0.660	0.2006	Valid
	X2.2	0.749	0.2006	Valid
	X2.3	0.709	0.2006	Valid
	X2.4	0.805	0.2006	Valid
	X2.5	0.614	0.2006	Valid
	X2.6	0.751	0.2006	Valid
Digital Literacy (X3)	X3.1	0.761	0.2006	Valid
	X3.2	0.692	0.2006	Valid
	X3.3	0.731	0.2006	Valid
	X3.4	0.681	0.2006	Valid
Readiness Of Entrepreneurship (Y)	Y1.1	0.590	0.2006	Valid
	Y1.2	0.706	0.2006	Valid
	Y1.3	0.769	0.2006	Valid
	Y1.4	0.785	0.2006	Valid
	Y1.5	0.811	0.2006	Valid
	Y1.6	0.837	0.2006	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel yang diberikan, pada variabel *entrepreneurship education*, *entrepreneurial traits*, *digital literacy*, dan *readiness of entrepreneurship* menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrumen adalah valid.

Uji Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dianggap memiliki reliabilitas yang memadai jika nilai Cronbach's alpha yang diujikan lebih dari 0,60 (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
<i>Entrepreneurship Education</i> (X1)	0.792	0.60	Reliabel
<i>Entrepreneurial Traits</i> (X2)	0.800	0.60	Reliabel
<i>Digital Literacy</i> (X3)	0.681	0.60	Reliabel
<i>Readiness Of Entrepreneurship</i> (Y)	0.844	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa koefisien reliabilitas pada variabel *entrepreneurship education*, *entrepreneurial traits*, *digital literacy* dan *readiness of entrepreneurship* memiliki koefisien pada nilai *cronbach's alpha* > 0.60. Sehingga seluruh pernyataan dari variabel tersebut terbukti reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66085088
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.055
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp sig (2-tailed) yang diperoleh adalah sebesar 0,061, yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05 ($0,061 > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan memeriksa nilai *tolerance* (> 0,05) dan VIF (< 10). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk *entrepreneurship education*, *entrepreneurial traits*, dan *digital literacy* (0,458, 0,566, dan 0,507 > 0,1) serta nilai VIF (2,183, 1,767, dan 1,971 < 10), menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam data penelitian ini. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, dan jika nilai signifikansi > 0,05, maka model regresi dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi variabel *entrepreneurship education*, *entrepreneurial traits*, dan *digital literacy* (0,466, 0,188, dan 0,708 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	1.030	2.111		.488	.627
Entrepreneurship Education	.423	.159	.262	2.652	.009
Entrepreneurial Traits	.479	.100	.426	4.800	.000
Digital Literacy	.309	.150	.193	2.053	.043

a. Dependent Variable: Readiness Of Entrepreneurship

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.030 + 0.423 X1 + 0.479 X2 + 0.309 X3 + e$$

Dari persamaan regresi linear dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 1.030 menunjukkan bahwa ketika variabel independen X1, X2, dan X3 memiliki nilai nol, variabel terikat Y akan memiliki nilai 1.030.
- 2) Koefisien untuk variabel entrepreneurship education sebesar 0.423 mengindikasikan bahwa jika variabel X1 mengalami peningkatan, Y juga akan meningkat sebesar 0.423.
- 3) Koefisien untuk variabel entrepreneurial traits sebesar 0.479 mengindikasikan bahwa jika variabel X2 mengalami peningkatan, Y juga akan meningkat sebesar 0.479.
- 4) Koefisien untuk variabel digital literacy sebesar 0.309 mengindikasikan bahwa jika variabel X3 mengalami peningkatan, Y juga akan meningkat sebesar 0.309.

Uji Hipotesis

Uji F

Berikut adalah hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 5. Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	965.221	3	321.740	44.008	.000 ^b
Residual	672.612	92	7.311		
Total	1637.833	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas memperoleh hasil bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 44,008 sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan dan variabel independen yang meliputi *entrepreneurship education*, *entrepreneurial traits* dan *digital literacy* memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *readiness of entrepreneurship*.

Uji t

Berikut adalah hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.030	2.111		.488	.627
Entrepreneurship Education	.423	.159	.262	2.652	.009
Entrepreneurial Traits	.479	.100	.426	4.800	.000
Digital Literacy	.309	.150	.193	2.053	.043

a. Dependent Variable: Readiness Of Entrepreneurship

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *entrepreneurship education*, *entrepreneurial traits*, dan *digital literacy* menunjukkan nilai t-hitung yang lebih besar daripada t-tabel (2,652, 4,800, dan 2,053 > 1,98069) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0,009, 0,000, dan 0,043 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap *readiness of entrepreneurship*.

Uji Koefisien Determinasi Adj R²

Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Adj R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.589	.576	2.70389

a. Predictors: (Constant), Digital Literacy, Entrepreneurial Traits, Entrepreneurship Education

b. Dependent Variable: Readiness Of Entrepreneurship

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel tersebut terlihat Adjusted R² memiliki nilai 0.576 atau 57.6%, yang menunjukkan bahwa variabel *entrepreneurship education*, *entrepreneurial traits*, dan *digital literacy* mempengaruhi *readiness of entrepreneurship* sebesar 57.6%. Sementara, sisanya sebesar 42.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Readiness Of Entrepreneurship*

Hasil penelitian ini adalah bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2020. Temuan ini terbukti dari tingginya tingkat persetujuan pada pernyataan tertinggi yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk berwirausaha. Penemuan ini konsisten dengan penelitian Widyawati & Mujati (2021), yang menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap peluang bisnis selama mengikuti program pendidikan kewirausahaan berkorelasi dengan peningkatan kesiapan berwirausaha. Selain itu, hasil ini sejalan dengan temuan Azifah & Marlina (2020) yang mendukung pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.

Pengaruh *Entrepreneurial Traits* terhadap *Readiness Of Entrepreneurship*

Hasil penelitian ini adalah bahwa *entrepreneurial traits* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2020. Hal ini terbukti dari tingginya tingkat persetujuan pada pernyataan tertinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung selalu berusaha untuk memperbaiki hasil kerja mereka. Temuan ini didukung oleh Suryana (2021), yang menyatakan wirausaha cenderung memulai usaha dengan dorongan internal oleh keinginan kuat untuk bersaing, unggul, mengejar, dan mencapai tujuan untuk memperbaiki hasil kerja mereka. Selain itu, hasil ini sejalan dengan penelitian Arsakiyana & Sulistyowati (2022), yang menunjukkan *entrepreneurial traits* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rintisan bisnis mahasiswa.

Pengaruh *Digital Literacy* terhadap *Readiness Of Entrepreneurship*

Hasil penelitian ini adalah bahwa *digital literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2020. Hal ini terbukti dari tingginya tingkat persetujuan pada pernyataan tertinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memanfaatkan media sosial seperti Tiktok, Instagram, dan Facebook dengan baik. Temuan ini didukung oleh Yusuf & Rindrayani (2022), yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital, semakin tinggi pula tingkat kesiapan berwirausaha seseorang. Selain itu, hasil ini sejalan dengan penelitian Almi & Rahmi (2020), yang menunjukkan bahwa *digital literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Dengan demikian, pengembangan literasi digital di kalangan mahasiswa dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesiapan mereka dalam memulai dan mengelola usaha.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *entrepreneurship education*, *entrepreneurial traits* dan *digital literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *readiness of entrepreneurship* sebagai berikut:

1. *Entrepreneurship education* berpengaruh secara signifikan terhadap *readiness of entrepreneurship*.
2. *Entrepreneurial traits* berpengaruh secara signifikan terhadap *readiness of entrepreneurship*.
3. *Digital literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *readiness of entrepreneurship*.

Keterbatasan

Dalam konteks penelitian ini, masih ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, termasuk:

1. Penelitian ini terbatas pada sampel mahasiswa dari angkatan 2020 Universitas Islam Malang sejumlah 96, sehingga hasilnya tidak dapat diberlakukan secara umum untuk seluruh populasi di Unisma.
2. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google Form* memiliki kendala dalam mengontrol kejujuran responden dan kesulitan memastikan identitas responden karena akses yang terbuka melalui tautan yang diberikan, sehingga akurasi data terganggu.
3. Praktik kewirausahaan belum diterapkan secara merata di setiap kelas mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2020, sehingga dapat mempengaruhi kedalaman analisis dan generalisasi hasil penelitian.

Saran

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitiannya tidak terbatas hanya pada mahasiswa angkatan 2020 Universitas Islam Malang, tetapi dapat melibatkan populasi yang lebih luas dan sampel yang lebih besar.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan penelitian yang menggabungkan penggunaan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan data. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan kedalaman informasi yang diperoleh.
3. Universitas Islam Malang disarankan untuk mengembangkan program yang menyeluruh dalam menerapkan praktik kewirausahaan di setiap kelas mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2020. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan fakultas dan staf pendidikan untuk merancang kurikulum yang terintegrasi dengan praktik kewirausahaan, sehingga memberikan kesempatan yang merata bagi semua mahasiswa untuk terlibat dalam pengalaman praktis yang relevan. Dengan demikian, penelitian dapat lebih mendalam dalam analisisnya dan hasilnya dapat lebih mudah digeneralisasi.

Referensi

- Almi, S. N., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia*.
- Apiatun, R., & Prajanti, S. (2019). Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1163–1181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Arsakiyana, D., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Entrepreneurial Traits, dan Literasi Digital terhadap Rintisan Bisnis Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 182. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12958>
- Azifah, A., & Marlina, N. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Studi Pada Siswa Kelas XII Pemasaran Di SMKN 2 Buduran Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8.

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022*. Diakses pada tanggal 15 November 2023 <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Bukirom, Indradi, H., Permana, A., & Martono. (2014). Pengaruh pendidikan berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap pembentukan jiwa berwirausaha mahasiswa. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2), 144–151.
- Cheng, C., W., Z., Zhang, W., & Jiang, Y. (2020). Entrepreneurial Traits, Entrepreneurial Environment Perception, and New Venture Performance: Empirical Evidence from Chinese Firms. *Entrepreneurship Research Journal*, 1–5. <https://doi.org/10.1515/erj-20180316>
- Dewi, D. A. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Locus of Control, dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 422–432. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.672>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Jannah, A. F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Yogyakarta. *Transcommunication*, 53(1), 1–8. <http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0A>
- Kamilah, Ekawarna, & Nasori, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Entrepreneurial Creativity Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. In *Journal of Economic Education* (Vol. 1, Issue 1).
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Mutiarasari, A. (2018). Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'a*, 1, 51–75.
- Nurrizqi, A. D., & Rodin, R. (2020). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang. *Pustakaloka*, 12(1), 72–89. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1935>
- Ranto, D. W. P. (2017). Pengaruh Entrepreneurial Traits Terhadap Intensi Kewirausahaan. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 8(1), 36–44. <https://doi.org/10.18196/bti.81081>
- Shehata, G. M., Montash, M. A.-H., & Areda, M. R. (2021). Examining the interrelatedness among human resources management practices, entrepreneurial traits and corporate entrepreneurship in emerging markets: an evidence from Egypt. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(3), 353–379. <https://doi.org/10.1108/JEEE-08-2019-0117>
- Siswandi, Y. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *The Effects of Brief Mindfulness Intervention on Acute Pain Experience: An Examination of Individual Difference*, 1(01), 1–17. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sudrajat. (2012). *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Sulistyowati, R. (2021). The effectiveness of the Business Incubator and Entrepreneurial Education in Interest to Start a Business in Vocational School students majoring in Marketing. *Studies in Learning and Teaching*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.46627/silet.v2i1.61>
- Suryana, A. T. (2021). Karakteristik Wirausaha. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9),

1689–1699.

- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. In *Journal of Business Administration (JBA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Ulfa, S. M., & Suharsono, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha Digital Yang Dimediasi Sikap Kewirausahaan Pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 263–272. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p263-272>
- Widyawati, N. P. C., & Mujiati, N. W. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(11), 1116. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p04>
- Yuliani, A. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 121–124.
- Yusuf, M. A. F., & Rindrayani, S. R. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Entrepreneur Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era Digital Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(2), 476. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6436>

Amelia Dwi Cahyani*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Arini Fitria Mustapita***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma